

ABSTRAK

Helsa Dwi Yunita Sinulingga, Nim. 2211142011, Eksistensi Nyanyian Rakyat *Lelo Ledung* Pada Masyarakat Jawa Sebagai Pengantar Tidur Anak Di Desa Lama Payamala Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Prodi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2026.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bentuk nyanyian rakyat *lelo ledung* pada masyarakat Jawa sebagai pengantar tidur anak di Desa Lama Payamala Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat, 2) Untuk mendiskripsikan fungsi lagu *lelo ledung* sebagai pengantar tidur anak di Desa Lama Payamala Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat, 3) Untuk mendeskripsikan eksistensi *lelo ledung* dalam masyarakat Jawa sebagai pengantar tidur anak di Desa Lama Payamala Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah Bentuk musik, Fungsi musik, dan Eksistensi. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Bentuk *lelo ledung* berdasarkan teori Prier Karl-Edmund (1996), lagu *lelo ledung* dapat dikategorikan ke dalam bentuk dua bagian, dengan ciri-ciri: a) terdiri dari dua kalimat musik (A dan B) yang saling berhubungan, b) bagian A menyajikan tema utama, sedangkan bagian B menjadi jawaban atau penutup, c) struktur melodi sederhana, lembut, dan simetris, d) mencerminkan keseimbangan dan ketenangan sebagaimana karakter musik rakyat Jawa. 2)) Fungsi *lelo ledung* pada tradisi masyarakat Jawa desa Lama Payamala terdapat 5 fungsi antara lain (a) Pengungkapan Emosional , (b) Penghayatan Estetis, (c) Hiburan, (d) Komunikasi, (e) Kesenambungan Budaya. 3) Eksistensi *lelo ledung* pada masyarakat Jawa di desa Lama Payamala masi ada ditemukan dan digunakan di kalangan orang tua untuk menidurkan anak-anak nya.

Kata Kunci: *Bentuk Lagu, Fungsi Musik, Eksistensi, Pengantar Tidur, Lelo Ledung.*

ABSTRACT

Helsa Dwi Yunita Sinulingga, Student ID 2211142011, The Existence of the Lelo Ledung Folk Song in Javanese Society as a Lullaby for Children in Lama Payamala Village, Sei Lepad District, Langkat Regency. Music Education Study Program. Department of Dance and Dance. Faculty of Languages and Arts, Medan State University. 2026.

The objectives of this study are: 1) To describe the form of the lelo ledung folk song in Javanese society as a lullaby for children in Lama Payamala Village, Sei Lepad District, Langkat Regency. 2) To describe the function of the lelo ledung song as a lullaby for children in Lama Payamala Village, Sei Lepad District, Langkat Regency. 3) To describe the existence of lelo ledung in Javanese society as a lullaby for children in Lama Payamala Village, Sei Lepad District, Langkat Regency. The theories used in this study are Music Form, Music Function, and Existence. This research method uses descriptive qualitative. The results of this study are: 1) The form of lelo ledung based on Prier Karl-Edmund's theory (1996), lelo ledung songs can be categorized into two-part forms, with the following characteristics: a) consisting of two musical sentences (A and B) that are interconnected, b) part A presents the main theme, while part B is the answer or conclusion, c) the melodic structure is simple, soft, and symmetrical, d) reflects balance and tranquility as the character of Javanese folk music. 2)) The function of lelo ledung in the traditions of the Javanese community of Lama Payamala village has 5 functions, including (a) Emotional Expression, (b) Aesthetic Appreciation, (c) Entertainment, (d) Communication, (e) Cultural Continuity. 3) The existence of lelo ledung in the Javanese community in Lama Payamala village is still found and used among parents to lull their children to sleep.

Keywords: Song Form, Music Function, Existence, Lullaby, Lelo Ledung.

